

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan lingkungan kehidupan yang dikenal anak untuk pertama kalinya dan untuk seterusnya anak belajar dalam keluarga¹. Dalam pembentukan sebuah keluarga terdapat sebuah proses yaitu menyatunya dua manusia lawan jenis antara laki-laki dan perempuan dalam ikatan pernikahan yang diakui dan sah di mata hukum Negara serta agama. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (3) menjelaskan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga.² Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pada BAB IV Kewajiban dan Tanggung Jawab bagian ke empat terkait Kewajiban dan Tanggung Jawab Keluarga dan Orang Tua pada pasal 26 ayat 1 menjelaskan bahwa orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk: a) mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak; b) menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya; dan c) mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak-anak³.

Ayah dan ibu selaku orang tua memiliki kewajiban terhadap anak untuk memenuhi hak baik dari; sandang, pangan, papan, pemenuhan kasih sayang, pendidikan, dan lain-lain. Keluarga di mata anak merupakan sebuah panutan, seorang anak pertama kali mendapatkan afeksi, afirmasi, dan ilmu dari sosok ayah dan ibu. Seorang anak secara alamiah akan

¹ Program Studi and others, 'PARENTING EDUCATION SEBAGAI PENDIDIKAN KELUARGA (Motiv Keterlibatan Orang Tua Dalam Parenting Education) Siti Nur Mauanah Agus Suprijono', 1–10.

² UU No.23 Tahun 2002 ttg Perlindungan Anak. Pdf <
<https://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=188#:~:text=Setiap%20anak%20berhak%20untuk%20dapat,perlindungan%20dari%20kekerasan%20dan%20diskriminasi.>>

³ UU No.23 Tahun 2002 ttg Perlindungan Anak. Pdf <
<https://hkln.kemenag.go.id/download.php?id=188#:~:text=Setiap%20anak%20berhak%20untuk%20dapat,perlindungan%20dari%20kekerasan%20dan%20diskriminasi.>>

mencontoh tingkah laku, sifat, dari ayah dan ibu untuk itu peran orang tua di dalam keluarga sangatlah penting bagi tumbuh kembang anak. Tumbuh kembang akan baik jika orang tua mampu memenuhi dan memiliki pengetahuan terkait *parenting*. Karena *parenting* merupakan salah satu bentuk dari pendidikan yang dapat membantu setiap pasangan untuk memenuhi kewajibannya sebagai orang tua.

Pendidikan merupakan sebuah usaha manusia agar mampu bersaing dengan manusia lainnya untuk bertahan hidup. Pendidikan terdiri dari proses mengajar dan belajar yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki ilmu seperti guru atau dosen yang berguna untuk meningkatkan potensi baik pengetahuan maupun keterampilan yang dibutuhkan. Pendidikan keluarga termasuk kedalam pendidikan informal, Selain itu di dalam pendidikan keluarga memfokuskan agar anak mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama, etika, moral, kepribadian, keterampilan fungsional, estetika, dengan belajar secara mandiri.⁴

Parent adalah seseorang yang membimbing, pelindung, mengarahkan kehidupan baru pada tahap pertumbuhan anak⁵. *Parenting* pada dasarnya memiliki arti sebagai ilmu tentang pengasuhan dan pola asuh orang tua terhadap anak. Menurut *American Psychological Association*, ilmu *parenting* merupakan pola pengasuhan yang dilakukan oleh orang dewasa yang memiliki tiga tujuan terdiri dari: selalu memastikan kondisi anak dalam keadaan aman dan sehat, menyiapkan anak menjadi individu yang produktif, menurunkan budaya.⁶

Pengasuhan terdiri dari rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan untuk anak berkembang dengan optimal dan mampu untuk

⁴ Prof. H. D. Sudjana S., S. Pd., M. Ed., PhD, Sistem&Manajemen Pelatihan: Teori dan Aplikasi (Bandung: Falah Production,2007), p.373.

⁵ Universitas Pendidikan Indonesia, 'Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut', *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13.2 (2017), 31–41.

⁶ "PENTINGNYA ILMU PARENTING DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK"(<https://puspensos.kemensos.go.id/pentingnya-ilmu-parenting-dalam-tumbuh-kembang-ana,23,2021k>)

mempertahankan hidup dengan baik. Pada prinsip Houghughi menekankan kegiatan pendidikan dan perkembangan terdiri dari 3 pengasuhan yaitu:

- a. Pengasuhan fisik pada anak dengan memenuhi kebutuhan dasar
- b. Pengasuhan emosi pada anak dalam bentuk pendampingan pada peristiwa yang tidak menyenangkan.
- c. Pengasuhan sosial pada anak untuk membentuk dan membangun hubungan sosial⁷.

Untuk itu edukasi *parenting* sebagai salah satu bagian dari pendidikan keluarga, pendidikan informal penting untuk dipahami dengan baik. Namun, seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman yang melaju sangat cepat dengan kemudahan-kemudahan untuk mendapatkan informasi tidak berjalan beriringan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh Orangtua. Hal ini menimbulkan keresahan akibat kurangnya kesiapan Orangtua menjadi orang tua yang mampu untuk memenuhi kebutuhan dan hak anak, seperti pemenuhan gizi anak untuk mencegah terjadi *stunting* yang masih menjadi permasalahan. Hal ini didasari oleh data dari Kementerian Kesehatan Indonesia terdapat 10,2% bayi di Indonesia kekurangan berat badan, 19,6% Balita di Indonesia memiliki berat badan tidak sesuai dengan usianya dan 32,2% Balita di Indonesia memiliki tinggi badan tidak sesuai dengan usianya⁸. Selain itu meningkatnya kekerasan anak yang dilakukan oleh orang tua beberapa tahun ini karena pandemic covid-19.

Salah satu faktor kekerasan dapat terjadi dikarenakan masih rendahnya pemahaman orang tua dalam pola pengasuhan anak⁹. Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa orang tua membutuhkan bimbingan untuk mendapatkan pendidikan keluarga.

Pada realitas di lapangan dari hasil observasi dengan mengunjungi lokasi dan melakukan wawancara dengan Bapak Ujang selaku Ketua RT serta beberapa warga yaitu Safitri, Ibu Indah, Safira, Ibu Fitri, Ibu Wiwit,

⁷ Parenting-An Introduction. Journal Of Cross Cultural Psychology:2004

⁸ Kementerian Kesehatan RI, 'Cegah Stunting, Itu Penting.', *Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Kesehatan RI*, 2018, 1–27
<<https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/Buletin-Stunting-2018.pdf>>.

⁹ Dinar Wahyuni, 'Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Pada Masa Pandemi Covid-19', *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, 12.22 (2020), 13–18.

Ibu Septi, Ibu Sofa. Data yang didapatkan dari Bapak Ujang, menunjukkan bahwa terdapat 20 Orangtua tahun di RT 17 RW 04, Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan yang belum pernah mendapatkan pelayanan program *parenting* dari program RT maupun RW. Pernyataan tersebut dikonfirmasi oleh salah satu anggota karang taruna bernama Safitri dan Ibu Indah selaku petugas Dasawisma yang menjelaskan bahwa belum pernah dilaksanakan program *parenting* karena terkendala beberapa hal baik internal maupun eksternal seperti adanya pandemi, dan alat media pembelajaran terkait *parenting* di wilayah tersebut. Selain itu, posyandu tidak memiliki program *parenting* program-program posyandu terdiri dari menimbang, imunisasi pada anak. Selain itu, hasil wawancara dengan Bapak Ujang, diperoleh informasi bahwa Orangtua merupakan golongan keluarga prasejahtera dan beberapa pasangan memiliki latar belakang putus sekolah.

Dari minimnya informasi *parenting* yang didapat Orangtua tentang *parenting*. Orangtua seperti Ibu Wiwit, Ibu Sofa, Ibu Septi mendapatkan informasi tentang *parenting* dari pengalaman-pengalaman orang tua, saudara dan teman yang sudah memiliki pengalaman mengasuh anak. Sedangkan Ibu Fitri pernah mengikuti program *parenting* berupa penyuluhan di PUSKESMAS Kebon Baru beberapa tahun lalu.

Berdasarkan hasil wawancara muncul permasalahan-permasalahan hubungan orang tua dengan anak yaitu orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi proses belajar anak. Hal tersebut dialami oleh Ibu Fitri dengan anaknya, anak Ibu Fitri yang selalu menangis ketika waktu belajar telah tiba, orang tua kesulitan untuk memahami emosi anak. Hal ini dialami oleh Bu Wiwit dan anaknya, Bu Wiwit merasa bingung ketika terjadi perubahan emosi anaknya yang berubah-ubah dan tidak mau berbicara ketika ditanya.

Dari hasil observasi yang dilakukan rata-rata orang tua yang merupakan Orangtua mengalami kesulitan dalam mengasuh anak pada cara menghadapi dan memahami emosi anak, kesulitan untuk mendampingi proses pembelajaran anak terutama saat berlakunya

pembelajaran daring dan kesulitan untuk memotivasi anak agar anak mau untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu kesulitan dalam mengasuh anak juga disebabkan oleh pandemi COVID-19.

Pandemi virus COVID-19 membuat seluruh manusia melakukan rangkaian aktivitas di rumah termasuk anak-anak, Dengan kondisi pandemi orang tua memiliki peran tambahan untuk mendampingi anak melakukan pembelajaran sekolah secara daring. Hal ini menimbulkan permasalahan-permasalahan baru di dalam keluarga, orang tua yang kurang memiliki pengetahuan dalam mendidik anak mengalami kendala untuk menumbuhkan motivasi anak, waktu orang tua yang terbatas untuk beradaptasi karena memiliki kesibukan bekerja, tingkat kesabaran orang tua yang kadang tidak cukup dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap karakteristik anak.¹⁰ Walaupun sejatinya Orangtua dengan dapat mencari informasi *parenting* secara daring, karena memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi digital sebagai salah satu sumber informasi.

Kemampuan untuk menggunakan teknologi digital yang dimiliki oleh Orangtua di RT 17 RW 04 merupakan sebuah potensi yang dapat dimanfaatkan. Oleh karena adanya kemampuan penggunaan teknologi digital peneliti ingin membantu Orangtua di RT 17 RW 04 untuk memberikan edukasi *parenting* dengan membuat media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran yang efektif. Fungsi media pembelajaran agar bahan belajar yang beragam menjadi lebih sederhana, membuat perhatian lebih fokus, materi lebih mudah diingat¹¹.

Pada penelitian ini media pembelajaran untuk *parenting education* yaitu *E-booklet*. Pemilihan *E-booklet* sebagai media pembelajaran karena *E-booklet* merupakan salah satu media pembelajaran yang mudah untuk

¹⁰ Anita Wardani and Yulia Ayriza, 'Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 772 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>>.

¹¹ Prof. H. D. Sudjana S., S. Pd., M. Ed., PhD, *Sistem&Manajemen Pelatihan: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Falah Production,2007), p.371.

dikases dan dapat digunakan di berbagai situasi tanpa takut mengganggu orang lain. Dalam penyampaian informasi pun *E-booklet* mudah untuk dipahami oleh pembaca. *E-booklet* adalah media pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas. *E-booklet* memiliki ukuran yang kecil, isi dan media ajar meliputi nama istilah serta terdapat gambar hasil dokumentasi pribadi dari beberapa literatur jurnal yang dapat menambah wawasan siswa serta rangkuman penjelasan agar siswa mudah memahaminya¹².

E-booklet berisi tentang definisi, manfaat, jenis-jenis, tujuan, teknik-teknik, tips dan trik *parenting*. Sehingga Orangtua yang akan memiliki anak dan sudah memiliki anak dapat memahami *parenting* dan dapat mengaktualisasikan materi-materi yang terkandung di dalam *E-booklet*.

Peneliti memberikan *E-booklet* edukasi *parenting* sebagai suatu pembelajaran bagi Orangtua di RT 17 RW 04, Kebon Baru Bawah. Pembelajaran ini dapat membantu agar Orangtua yang belum memiliki anak dapat mempersiapkan diri menjadi orang tua dan Orangtua yang sudah memiliki anak dapat memahami dan mengenal anak lebih baik. Sehingga kesulitan dan permasalahan yang terjadi dapat dihadapi dengan cara yang benar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “**Pengembangan *E-booklet* Edukasi *Parenting* Sebagai Media Pembelajaran Orangtua di Wilayah Jakarta Selatan**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari hasil analisis masalah identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Belum ada pelayanan program edukasi *parenting* di RT 17 RW 04, Kebon Baru.

¹² Indri Yani Hanifah, Triasianingrum Afrikani, 'Pengembangan Media Ajar E-booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa', *Journal of Biology Education Research*, 1(1).I (2020), 10–16.

2. Orangtua mengalami kendala dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran terutama pada saat pembelajaran dilakukan secara daring karena pandemi covid-19.
3. Perlu adanya pengembangan materi dan media pembelajaran edukasi *parenting* untuk Orangtua RT 17 RW 04.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini agar peneliti tidak menyimpang dari judul penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa “Pengembangan *E-booklet* Edukasi *Parenting* Sebagai Media Pembelajaran Orangtua di Wilayah Jakarta Selatan”. Media yang akan dikembangkan akan diuji oleh 1 ahli media dan 1 ahli materi.
2. Materi dalam *E-booklet* berisi pembahasan tentang edukasi *parenting*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat ditemukan perumusan masalah dari penelitian “Pengembangan *E-booklet* Edukasi *Parenting* Sebagai Media Pembelajaran Orangtua di Wilayah Jakarta Selatan” yaitu: Bagaimana tingkat kelayakan media *e-booklet* edukasi *parenting* menurut Orangtua di RT 17 RW 04?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk Orangtua RT 17 RW 04 Kebon Baru, peneliti, dan untuk Pendidikan Masyarakat. Dengan demikian kegunaan hasil dari penelitian, yaitu:

1. Bagi Orangtua RT 17 RW 04, Kebon Baru
Kegunaan hasil penelitian diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, serta meningkatkan kesadaran tentang ilmu *parenting* bagi para pasangan usia muda RT 17 RW 004 sesuai dengan kondisi anak.

2. Bagi peneliti

Kegunaan hasil penelitian bagi penulis diharapkan dapat memberikan wawasan, keterampilan bagi peneliti terkait pengembangan karya inovatif berupa pengembangan media pembelajaran untuk Orangtua di RT 13 RW 04, Kebon Baru.

3. Bagi Pendidikan Masyarakat

Kegunaan hasil penelitian bagi pendidikan masyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa sebuah masukan atau referensi dan acuan dalam pengembangan media pembelajaran dalam penelitian-penelitian.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*